ABSTRAK

Fadhilatul Khairi : Pengelompokan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Berdasarkan Karakteristik Rumah Tangga Miskin dengan Menggunakan Analisis Gerombol

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang belum sepenuhnya terselesaikan oleh pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah termasuk Sumatera Barat. Salah satu penyebab kurang berhasilnya pengentasan masalah kemiskinan ini adalah tidak tepatnya dalam mengidentifikasi fenomena penyebab kemiskinan. Oleh sebab itu perlu dilakukan identifikasi dengan tepat agar diperoleh data kemiskinan yang akurat untuk mengambil kebijakan selanjutnya. Program pengentasan kemiskinan seharusnya lebih memperhatikan karakteristik penduduk miskin, seperti tingginya perbedaan angka kemiskinan antar daerah. Untuk itu diperlukan pengelompokan antar daerah agar dapat diketahui kelompok daerah mana yang terlebih dahulu diprioritaskan untuk diselesaikan, sehingga kesenjangan kemiskinan antar daerah tidak terjadi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelompok-kelompok kabupaten/kota di Sumatera Barat yang terbentuk berdasarkan karakteristik rumah tangga miskin dengan menggunakan analisis gerombol.

Teknik pengklasifikasian yang digunakan adalah teknik berhierarki penggabungan dengan jarak ukuran ketakmiripan, yaitu jarak euclid dan metode yang dipakai adalah metode pautan lengkap. Sebelum melakukan analisis gerombol, dilakukan Analisis Komponen Utama karena terdapat multikolinearitas antar variabel penentu karakteristik rumah tangga miskin. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder, diperoleh dari hasil Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tahun 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelompokan kabupaten/kota di Sumatera Barat berdasarkan karakteristik rumah tangga miskin menghasilkan empat gerombol, yaitu Gerombol pertama Kab. Kepulauan Mentawai. Hampir semua variabel penentu rumah tangga miskin berada diatas rata-rata umum, artinya tingkat kemiskinan rumah tangga tergolong tinggi. Gerombol kedua, terdiri dari Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kab. Solok, Kab. Sijunjung, Kab. Solok Selatan, Kab. Tanah Datar, Kab. Dharmasraya, dan Kab. Lima Puluh Kota. Sebagian variabel penentu rumah tangga miskin berada diatas rata-rata umum, artinya tingkat kemiskinan rumah tangga tergolong sedang. Gerombol ketiga, terdiri dari Kab. Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kab. Agam, Kota Padang Panjang, Kota Solok, dan Kota Payakumbuh. Secara umum variabel penentu rumah tangga miskin berada dibawah rata-rata umum, artinya tingkat kemiskinan rumah tangga tergolong rendah. Gerombol keempat, terdiri dari Kota Padang, Kota Bukittinggi, dan Kota Sawahlunto. Secara umum variabel penentu rumah tangga miskin berada dibawah rata-rata umum, artinya tingkat kemiskinan rumah tangga tergolong rendah.